

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel penggunaan media sosial TikTok di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Medan Maimun Kota Medan secara keseluruhan sebesar 3,79 yang tergolong pada kategori tinggi. Platform media sosial TikTok ini sudah menjadi bagian dalam rutinitas harian remaja yang dapat membentuk pola konsumsi remaja dalam bermedia sosial. Remaja atau responden penelitian ini mengakses TikTok sebanyak 4 sampai 5 kali sehari dan menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menonton video. Untuk jenis konten yang dikonsumsi responden ialah jenis konten hiburan, informasi, tips, tutorial dan review suatu produk yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial TikTok. Kemudian dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan dalam tantangan sebagian besar interaksi responden terfokus pada interaksi memberikan like, menyimpan video untuk ditonton kembali nanti, mengikuti akun TikTok yang membuat konten yang responden sukai. Sementara itu, untuk tindakan interaksi lainnya seperti berkomentar dan memulai percakapan dengan pengguna lain masih relatif rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel gaya hidup remaja memiliki nilai rata-rata 3,76 yang tergolong pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja usia 12-18 tahun di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Medan Maimun berperilaku konsumtif. Kebiasaan konsumsi yang bernilai dengan kategori tinggi dapat mengindikasikan responden cenderung impulsif dengan membeli produk yang dipengaruhi oleh konten iklan ataupun promosi produk-

produk yang dipromosikan pada platform TikTok ini. Penggunaan platform TikTok ini membentuk gaya hidup konsumtif yang ditandai oleh fokus pada kepemilikan barang material sebagai bentuk ekspresi diri dan status sosial. Remaja atau responden penelitian ini aktif menggunakan TikTok dan cenderung lebih sering berinteraksi, bersosialisasi dan membangun hubungan sosial. Hal ini mencerminkan perilaku remaja dalam berbelanja online, di mana mereka cenderung menghabiskan uang untuk barang-barang yang kurang bermanfaat. Dan para remaja di Kelurahan Sukaraja yang sering menggunakan TikTok cenderung terobsesi dengan harta benda sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan status sosial mereka.

Dari hasil perhitungan data penggunaan media sosial TikTok dan gaya hidup remaja usia 12-18 tahun di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Medan Maimun Kota Medan, memiliki pengaruh yang signifikan. Setelah menghitung t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $n-2$ ($58-2=56$) dan diperoleh nilai sebesar 1,672. Hasil analisis hipotesis membuktikan prediksi persamaan regresi dengan uji t dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,626 > 1,672$). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Medan Maimun. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan media sosial TikaTok yang dilakukan responden maka semakin tinggi pula kemungkinan gaya hidup yang dapat terjadi pada remaja atau responden. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap gaya hidup remaja. Kemudian koefisien determinasi sebesar 0,361 yang artinya bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap 36,1% gaya hidup remaja di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Medan Maimun Kota Medan.

Pendidikan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program pendidikan nonformal dan informal. Agar edukasi yang disampaikan dapat relevan dan kontekstual, penting untuk memahami fenomena sosial yang berkaitan dengan gaya hidup remaja yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial TikTok. TikTok, sebagai salah satu platform informal, memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku remaja. Konten yang mereka konsumsi di TikTok sangat memengaruhi pemikiran, gaya berpakaian, kebiasaan konsumsi, dan interaksi sosial mereka.

Temuan penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana media sosial memengaruhi tren gaya hidup, termasuk pola konsumsi, interaksi sosial, ekspresi diri. Berdasarkan temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi Pendidikan Masyarakat. Salah satu temuan utama studi ini adalah perlunya peningkatan literasi digital di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menyaring dan mengelola platform digital secara efektif seharusnya diintegrasikan ke dalam program pendidikan. Dalam menghadapi pengaruh media sosial, Pendidikan Masyarakat dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan karakter yang positif serta membantu generasi muda dalam membentuk identitas diri yang sehat. Hal ini juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemilihan gaya hidup yang bijaksana. Temuan penelitian ini mendukung perlunya inisiatif pembinaan remaja yang fokus pada aspek media sosial, seperti mengajarkan generasi muda untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan sehat. Ini termasuk kemampuan mengenali informasi yang berpotensi berbahaya atau menipu, memahami algoritme, serta menjaga privasi mereka dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Remaja. Diharapkan remaja dapat memanfaatkan penggunaan media sosial TikTok dengan baik dan dapat memilih antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif.
- 2) Orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengawasan dan mengajarkan pada remaja tentang membuat keputusan yang bijak, yang dapat membantu remaja menyeimbangkan waktu, kegiatan dan belanja secara bijak dalam melakukan tindakan konsumsi.
- 3) Jurusan Pendidikan Masyarakat. Dapat memberikan program pendidikan yang relevan, dengan memberikan inspirasi untuk memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membekali remaja dengan keterampilan kritis, media literasi dan nilai-nilai yang relevan dalam menghadapi tantangan era digital.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dalam pembahasan Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Gaya Hidup Remaja.